

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang stabil merupakan indikator penting dalam proses pembangunan suatu negara, karena dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, taraf kehidupan, dan kemampuan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, konsumsi rumah tangga, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2018-2022. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi Solow-Swan dan Keynesian, faktor-faktor seperti modal, tenaga kerja, teknologi, serta intervensi kebijakan fiskal oleh pemerintah, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model Fixed Effect Model (FEM) untuk data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel investasi, konsumsi rumah tangga, TPAK, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Namun, secara parsial, TPAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional, sementara konsumsi rumah tangga dan TPAK menunjukkan variasi dampak yang berbeda di setiap wilayah. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan pembangunan daerah yang berfokus pada peningkatan investasi dan pengeluaran publik untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, TPAK, Pengeluaran Pemerintah.

ABSTRACT

Stable economic growth is an important indicator in the development process of a country, as it can improve the quality of life, living standards, and national economic capacity. This study aims to analyze the effects of investment, household consumption, labor force participation rate (LFPR), and government expenditure on economic growth in the regencies/cities of West Java Province during the 2018-2022 period. Based on the Solow-Swan and Keynesian economic growth theories, factors such as capital, labor, technology, and government fiscal policy intervention play important roles in driving economic growth. The data used in this study were analyzed using the Fixed Effect Model (FEM) for panel data. The results show that investment, household consumption, LFPR, and government expenditure variables collectively have a significant effect on economic growth in the regencies/cities of West Java Province. However, partially, the LFPR does not have a significant effect on economic growth. This study concludes that investment and government expenditure play major roles in driving regional economic growth, while household consumption and LFPR show varying impacts across different regions. This research provides important implications for regional development policies that focus on increasing investment and public spending to achieve inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: Economic Growth, Investment, Household Consumption, LFPR, Government Expenditure.